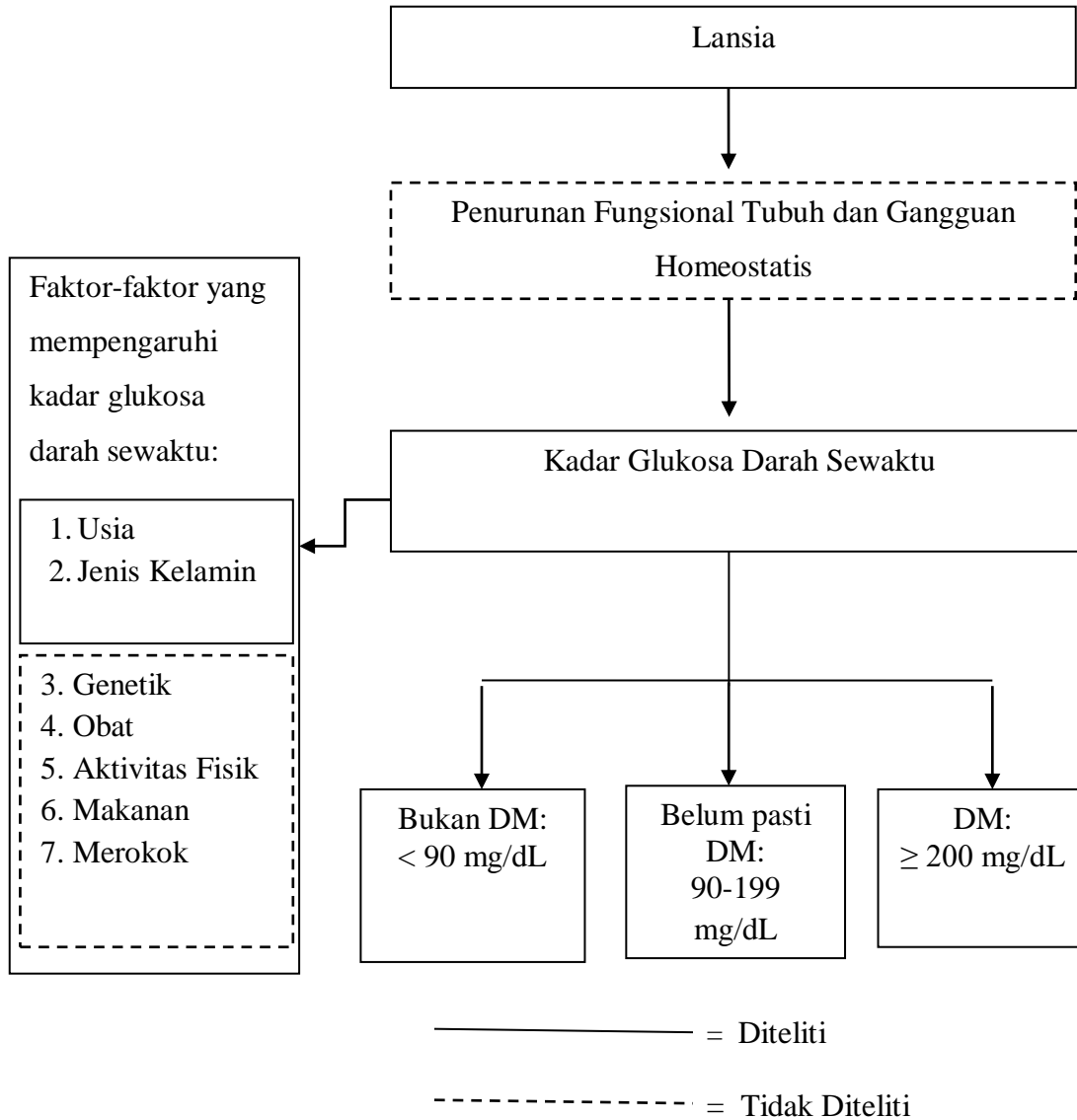


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1 Kerangka konsep penelitian gambaran kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Sangging, Desa Tihingan, Kabupaten Klungkung

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa lansia yang sudah mengalami masa penuaan secara tidak langsung mengalami penurunan fungsional tubuh dan mengalami gangguan homeostatis pengaturan kadar glukosa

darah yang mempengaruhi kadar glukosa darah sewaktu. Selain itu terdapat juga faktor yang dapat mempengaruhi kadar glukosa dalam darah yaitu salah satunya usia dan jenis kelamin. Pengukuran kadar gula darah sewaktu dilakukan dengan menggunakan alat POCT merk *Easy Touch GCU* dengan interpretasi hasil yaitu bukan DM apabila hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu < 90 mg/dL, belum pasti DM apabila hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu 99-199 mg/dL, dan DM apabila hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu ≥ 200 mg/dL.

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Swarjana, 2015). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kadar glukosa darah sewaktu pada lansia di Banjar Sangging, Desa Tihingan, Kabupaten Klungkung.

2. Definisi operasional

Tabel 2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran Data	Skala Data
1	2	3	4	5
1.	Kadar Glukosa Darah Sewaktu	Konsentrasi gula didalam darah dalam satuan mg/dL yang diukur sesaat tanpa memperhatikan waktu makan.	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat POCT merek <i>Easy Touch GCU</i> .	Ordinal a. Bukan DM: < 90 mg/dL b. Belum pasti DM: 90-199 mg/dL c. DM: \geq 200 mg/dL (PERKENI, 2015)
2.	Lansia	Lanjut usia adalah seseorang yang berusia 60 tahun atau lebih.	Wawancara	Rasio Usia 60-74 tahun.